



Mengoptimalkan Laba Melalui Penyusunan Anggaran Harga Pokok Produksi dan Harga Pokok Penjualan

Fiyasti Mawdatul Khairia¹, Hani Puspita Maharani², dan Michael Simbolon³

¹fiyastimaudatulkhairiakhairia@gmail.com

²hanipuspita576@gmail.com

³michaelsimbolon737@gmail.com

Article Info	ABSTRAK
Article history: Received Jun 12 th , 2026 Revised Aug 20 th , 2026 Accepted Aug 26 th , 2026	Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran penyusunan anggaran harga pokok produksi dan harga pokok penjualan dalam mengoptimalkan laba perusahaan. Laba merupakan indikator penting keberhasilan usaha, sehingga diperlukan perencanaan biaya yang tepat agar perusahaan mampu menetapkan harga jual secara akurat dan kompetitif. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan pendekatan deskriptif kualitatif melalui pengumpulan dan analisis berbagai sumber ilmiah yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa penyusunan anggaran biaya yang sistematis dan akurat dapat meningkatkan efisiensi biaya, meminimalkan kesalahan dalam penetapan harga, serta mendukung pengambilan keputusan manajerial. Selain itu, penggunaan metode perhitungan biaya yang tepat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi seluruh komponen biaya secara lebih rinci. Dengan demikian, anggaran biaya yang efektif berperan penting dalam meningkatkan kinerja keuangan dan mencapai laba yang optimal.
Kata Kunci: Harga pokok produksi Harga pokok penjualan Anggaran Laba Efisiensi Biaya	ABSTARCT This study aimed to examine the role of budgeting for cost of goods manufactured and cost of goods sold in optimizing company profits. Profit is an important indicator of business success; therefore, proper cost planning is needed to determine accurate and competitive selling prices. This study used a literature review method with a descriptive qualitative approach by collecting and analyzing relevant scientific sources. The results showed that systematic and accurate cost budgeting can improve cost efficiency, minimize errors in pricing, and support managerial decision-making. In addition, the use of appropriate costing methods helps companies identify cost components more precisely. Therefore, effective cost budgeting plays an important role in improving financial performance and achieving optimal profit.



Corresponding Author:

Fiyasti Mawdatul Khairia, Hani Puspita Maharani, Michael Simbolon,
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

fiyastimaudatulkhairiakhairia@gmail.com, hanipuspita576@gmail.com, michaelsimbolon737@gmail.com

Latar Belakang

Laba merupakan salah satu indikator utama keberhasilan perusahaan dalam menjalankan aktivitas usahanya. Untuk mencapai laba yang optimal, perusahaan perlu melakukan perencanaan biaya secara efektif, terutama melalui penyusunan anggaran harga pokok produksi dan harga pokok penjualan. Kedua komponen tersebut berperan penting dalam menentukan harga jual yang tepat sehingga perusahaan mampu menjaga keseimbangan antara daya saing produk dan pencapaian keuntungan.

Namun, dalam praktiknya masih banyak perusahaan, khususnya usaha skala kecil dan menengah, yang belum melakukan perhitungan harga pokok produksi dan harga pokok penjualan secara akurat. Banyak pelaku usaha menentukan harga jual hanya berdasarkan perkiraan tanpa memperhitungkan seluruh komponen biaya secara rinci. Kondisi ini dapat menyebabkan ketidaksesuaian antara biaya produksi dengan pendapatan yang diperoleh, sehingga laba perusahaan menjadi tidak optimal bahkan berpotensi menimbulkan kerugian (Mulyani et al., 2025).

Permasalahan tersebut menjadi penting untuk diperhatikan karena penentuan harga pokok produksi dan harga pokok penjualan yang tepat berpengaruh langsung terhadap efektivitas pengambilan keputusan manajerial. Informasi biaya yang akurat memungkinkan perusahaan untuk menetapkan harga jual yang kompetitif sekaligus mengendalikan pengeluaran operasional. Hal ini sejalan dengan temuan Puspita et al. (2023) yang menyatakan bahwa penetapan harga pokok penjualan yang tepat mampu meningkatkan laba serta mendukung pengelolaan aset perusahaan secara lebih efisien.

Selain itu, dalam kondisi persaingan bisnis yang semakin ketat, perusahaan dituntut untuk lebih adaptif dalam menentukan strategi harga. Penetapan harga jual yang tidak didasarkan pada perhitungan biaya yang akurat dapat menyebabkan produk sulit bersaing di pasar, baik karena harga terlalu tinggi maupun terlalu rendah. Oleh karena itu, penyusunan anggaran harga pokok produksi dan harga pokok penjualan menjadi instrumen penting dalam menjaga stabilitas keuangan dan meningkatkan efisiensi operasional perusahaan.

Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa penerapan perhitungan harga pokok produksi dan harga pokok penjualan secara sistematis memberikan dampak positif terhadap peningkatan laba usaha. Natasya dan Fitriyani (2024) mengungkapkan bahwa informasi biaya yang akurat membantu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi biaya serta menetapkan harga jual yang lebih kompetitif, sehingga berkontribusi pada peningkatan laba.

Berdasarkan uraian tersebut, artikel ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana penyusunan anggaran harga pokok produksi dan harga pokok penjualan dapat digunakan sebagai strategi dalam mengoptimalkan laba perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur dengan mengkaji berbagai hasil penelitian terdahulu guna memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pentingnya kedua anggaran tersebut dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis konsep serta temuan empiris terkait penyusunan anggaran harga pokok produksi dan harga pokok penjualan dalam mengoptimalkan laba perusahaan. Studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan, menelaah, dan mensintesis berbagai sumber ilmiah yang relevan sehingga dapat memberikan pemahaman yang komprehensif terhadap topik yang dibahas.

Sumber data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari jurnal ilmiah, artikel penelitian, dan publikasi akademik yang berkaitan dengan harga pokok produksi, harga pokok penjualan, serta laba perusahaan. Kriteria pemilihan literatur meliputi: (1) relevansi dengan topik penelitian, (2) publikasi dalam jurnal ilmiah, dan (3) memuat pembahasan mengenai hubungan antara perhitungan biaya dan laba usaha. Literatur yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari berbagai jurnal nasional yang telah dipublikasikan dalam kurun waktu beberapa tahun terakhir.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, yaitu dengan mengidentifikasi, mengumpulkan, dan mengelompokkan literatur yang sesuai dengan topik penelitian. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif deskriptif, dengan tahapan meliputi: (1) reduksi data, yaitu memilih informasi yang relevan dengan fokus penelitian; (2) penyajian data dalam bentuk uraian sistematis; dan (3) penarikan kesimpulan berdasarkan hasil sintesis dari berbagai sumber yang telah dianalisis.

Dalam proses analisis, penulis juga melakukan perbandingan hasil penelitian terdahulu untuk menemukan kesamaan, perbedaan, serta hubungan antar konsep yang berkaitan dengan harga pokok produksi, harga pokok penjualan, dan laba. Pendekatan ini memungkinkan penulis untuk mengidentifikasi pola umum serta memberikan interpretasi yang lebih mendalam terhadap peran penyusunan anggaran dalam mengoptimalkan laba perusahaan.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelusuran literatur yang diperoleh dari berbagai sumber ilmiah melalui Google Scholar, dipilih beberapa penelitian yang relevan dengan topik harga pokok produksi, harga pokok penjualan, dan laba perusahaan. Pemilihan literatur dilakukan dengan mempertimbangkan kesesuaian topik, metode penelitian, serta kontribusi terhadap pembahasan dalam penelitian ini.

Penelitian-penelitian tersebut memiliki variasi dalam hal objek, metode, serta pendekatan yang digunakan, sehingga memberikan gambaran yang beragam mengenai penerapan perhitungan biaya dalam kegiatan usaha. Untuk mempermudah pemahaman terhadap karakteristik masing-masing penelitian, ringkasan penelitian terdahulu disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Keterangan Sumber Literatur yang digunakan

Nama Pengarang	Tahun	Negara	Tujuan Penelitian	Partisipan	Desain & Metode Pengambilan Data	Temuan
Adhi Susano, Meida Rachmawati	2023	Indonesia	Memberikan pelatihan manajerial untuk meningkatkan efisiensi produksi padi melalui rasio bahan baku dan identifikasi biaya overhead yang berdampak terhadap keefektifan perhitungan harga pokok produksi guna menekan harga jual agar lebih kompetitif di pasar.	Pemilik dan pegawai UMKM Bale Jamur Tiram (3 orang)	Simulasi & Diskusi Partisipatif.	Penyusunan anggaran HPP yang efisien melalui rasio bahan baku yang tepat terbukti mampu menekan biaya produksi secara signifikan. Hal ini memungkinkan perusahaan menetapkan harga jual yang kompetitif di pasar tanpa mengorbankan target laba maksimal.

Agus Alwi , Retna Cahyaning tyas, Isnawati	2022	Indones ia	Membandin gkan akurasi berbagai metode kalkulasi biaya untuk menentukan model anggaran HPP yang paling presisi dalam meminimalk an distorsi biaya guna mencapai laba optimal.	Pemilik dan pegawai UMKM Bale Jamur Tiram (3 orang).	Deskriptif kuantitatif; wawancara mendalam, observasi, dan dokumentas i.	Penggunaan metode akuntansi modern (seperti ABC) dalam penyusunan anggaran mampu mengalokasikan biaya overhead secara tepat. Temuan menunjukkan bahwa akurasi anggaran biaya sangat krusial agar perencanaan laba tidak meleset akibat biaya yang tidak teridentifikasi.
Annisa Dwi Rochmani ngrum, Bambang Dwi Waryanto	2022	Indones ia	Menguji secara empiris pengaruh simultan antara strategi pengendalia n anggaran HPP dan kebijakan penetapan harga jual terhadap stabilitas serta peningkatan perolehan laba bersih.	Toko Sepatu Vletcher (Laporan keuangan periode 2017- 2019).	Kuantitatif serta menggunak an data sekunder; analisis data menggunak an statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi serta uji hipotesis	Pengendalian HPP secara sistematis adalah faktor penentu utama; setiap kenaikan harga jual hanya akan memberikan dampak optimal pada laba jika disertai dengan manajemen anggaran biaya pokok yang ketat dan efisien untuk mencegah kebocoran margin.

Bunga Natasya Fitriyani, Andry Roy PS	2024	Indonesia	Menganalisis perhitungan Harga Pokok Penjualan dan Harga Pokok Produksi dalam meningkatkan laba di Regina Florist Medan	Regina Florist Medan (Pemilik dan data operasional).	Kuantitatif deskriptif; observasi lapangan dan wawancara struktur biaya.	Penerapan perhitungan Harga Pokok Penjualan dan Harga Pokok Produksi, Regina Florist dapat memperoleh informasi yang lebih akurat mengenai biaya produksi dan penentuan harga jual yang tepat. Hal ini berpengaruh positif terhadap peningkatan laba toko, dengan peningkatan rata-rata persentase laba sebesar 39% pada bulan Januari 2024.
Dwi Surya Indah Puspita, Martinus Sony Erstiawan, Tony Soebijono, Arifin Puji Widodo	2023	Indonesia	Menentukan harga pokok penjualan untuk meningkatkan laba dan menentukan aktiva yang dilaporkan mencerminkan nilai ekonomi riil perusahaan.	Industri manufaktur tas, dompet, dan koper.	Kualitatif deskriptif; wawancara dan dokumentasi laporan posisi keuangan.	Penentuan harga pokok penjualan industri tas menjadi hal yang utama dikarenakan dapat mengurai pokok produksi mulai dari raw material, biaya tenaga kerja langsung dan overhead pabrik yang digunakan. Dari penentuan tersebut laba yang dihasilkan menjadi meningkat serta peningkatan pada aktivitas aktiva lancar.

Khairatun Nazah	2024	Indonesia	Mengenal dan menentukan cara menghitung harga pokok produksi dan harga pokok penjualan yang sesuai untuk diterapkan pada Mie Ayam Kembar, demi tercapainya target margin keuntungan sebesar 50%.	UMKM Mie Ayam Kembar, Deli Serdang.	Deskriptif; analisis komparatif data operasional dan biaya variabel/total.	Temuan menunjukkan banyak usaha gagal mencapai laba optimal karena anggaran HPP belum memasukkan seluruh elemen biaya (seperti penyusutan dan tenaga kerja internal). Penggunaan metode <i>full costing</i> memastikan anggaran biaya utuh sehingga target laba 50% benar-benar terealisasi.
Kusman Paluala, Abd Azis Muthalib, Muh.Nur	2024	Indonesia	Menganalisis cara penentuan harga pokok penjualan, menghitung laba yang diperoleh, serta mengevaluasi dampak penetapan harga pokok penjualan terhadap laba perusahaan	CV. Sinar Abadi Kendari (Data laporan laba rugi).	Deskriptif kuantitatif; analisis korelasi dan pengolahan data SPSS.	Terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara HPP dan laba; data menunjukkan bahwa keberhasilan dalam menekan atau mengoptimalkan anggaran HPP sebesar 1% akan memberikan daya ungkit terhadap peningkatan laba bersih sebesar 14,1%.

Muliyani, Ahmad Albar Tanjung, Uut Dwi Ningsih, Arya Ramadha n	2025	Indones ia	Mendescrip sikan proses pelaksanaa n pendamping an penyusunan HPP serta mengevalua si dampaknya terhadap pemahaman dan praktik akuntansi biaya pada pelaku UMKM.	UMKM Agung Bakery	Pendekatan partisipatif melalui observasi langsung, wawancara, dan praktik simulatif	Proses merinci anggaran biaya produksi (bahan baku, tenaga kerja, dan overhead) secara sistematis terbukti meningkatkan kemampuan manajerial dalam mengendalikan pengeluaran. Hal ini menjadi fondasi utama bagi usaha dalam memaksimalkan margin keuntungan bersih.
Richatul Jannah, Fitraarena Widhi Rizkyana, Meilani Intan Pratiwi, Risanda Alirastra Budiantoro , Tiara Dwi Lestari, Dina Nur Himmatina , Arif Agus Haidar, Enggarnin gtyas Retno Pinasti	2024	Indones ia	Mengeduka si urgensi penganggar an HPP secara mandiri dan disiplin bagi pelaku usaha mikro untuk memastikan pemisahan modal kerja dan laba demi keberlanjuta n profit.	35 pelaku usaha ultra mikro (UMi) di Semarang	<i>Participatory Action Research</i> (PAR); edukasi dan praktik laporan keuangan	Perlunya disiplin dalam menyusun anggaran HPP yang memisahkan biaya pribadi dari biaya bisnis memungkinkan pelaku usaha melakukan proyeksi pertumbuhan laba yang lebih terukur, stabil, dan terhindar dari pengikisan modal usaha.

Sirewati Nining, Solihah	2025	Indonesia	Menganalisis integrasi strategi pengelolaan operasional dan anggaran biaya produksi (HPP) sebagai langkah preventif untuk mencapai tingkat profitabilitas maksimal di pasar kompetitif.	Praktisi bisnis dan data laporan keuangan primer.	Kuantitatif; analisis data keuangan, wawancara, dan triangulasi data.	Pengendalian biaya melalui penyusunan anggaran yang presisi, dikombinasikan dengan metode kalkulasi biaya yang tepat, secara signifikan mampu memperlebar margin keuntungan operasional tanpa harus menurunkan kualitas produk yang dihasilkan.
--------------------------	------	-----------	---	---	---	---

Berdasarkan hasil telaah terhadap sepuluh studi terdahulu yang relevan, ditemukan bahwa optimalisasi laba melalui penyusunan anggaran harga pokok produksi dan harga pokok penjualan tidak hanya persoalan menghitung biaya secara teknis, tetapi juga menggambarkan cara perusahaan dalam mengelola, memahami, dan mempertanggungjawabkan sumber dayanya secara lebih bijak. Dalam berbagai studi tersebut, perencanaan biaya yang baik terlihat berperan penting dalam membantu usaha berkerja lebih efisien sekaligus menjaga peluang laba tetap optimal.

Peran Harga Pokok Produksi dalam Menciptakan Efisiensi Operasional

Efisiensi operasional tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menghasilkan produk dalam jumlah besar dengan biaya yang lebih rendah, tetapi juga dengan ketepatan dalam memahami seluruh komponen biaya yang terlibat selama proses produksi. Berdasarkan telaah yang dilakukan terhadap sepuluh jurnal referensi, harga pokok produksi (HPP) tampak berperan sebagai dasar penting dalam melihat apakah biaya yang dikeluarkan benar-benar mendukung proses produksi atau justru menjadi sumber pemborosan.

Dalam penelitian terdahulu oleh Susano & Rachmawati (2023) mengenai pelatihan pada penggilingan padi di Demak, menunjukkan bahwa efisiensi produksi dapat ditingkatkan melalui perhitungan penggunaan bahan baku yang tepat. Pelaku usaha yang sebelumnya hanya memperkirakan biaya secara umum menjadi lebih mampu mengendalikan biaya tanpa mengorbankan kualitas produk. Temuan serupa juga terlihat pada penelitian Alwi dkk. (2022) di Bale Jamur Tiram yang memperlihatkan bahwa banyak UMKM belum memasukkan biaya penyusutan peralatan dan bahan bakar secara memadai. Kondisi ini menyebabkan biaya produksi tidak tergambar secara utuh, sehingga efisiensi yang dicapai hanya bersifat semu.

Sementara itu, Nazah (2024) pada usaha Mie Ayam Kembar menemukan bahwa kesalahan dalam mengidentifikasi biaya overhead pabrik dapat menyebabkan HPP dihitung lebih rendah dari kondisi yang sebenarnya. Akibatnya, perusahaan dapat merasa sudah efisien namun sebenarnya laba yang diperoleh belum menggambarkan kondisi nyata di lapangan. Dengan demikian, harga

pokok produksi memiliki peran penting sebagai alat untuk menunjukkan secara jujur struktur biaya produksi, sehingga pelaku usaha dapat menentukan bagian mana yang perlu dihemat dan bagian mana yang tetap harus dipertahankan demi menjaga kualitas produk.

Penyusunan Anggaran Harga Pokok Produksi sebagai Alat Pengendalian Biaya

Anggaran harga pokok produksi tidak sekadar dokumen administratif, tetapi juga alat pengendalian yang memungkinkan perusahaan untuk membandingkan antara biaya yang telah direncanakan dan biaya yang benar-benar terjadi. Melalui perbandingan ini, perusahaan dapat menilai apakah proses produksi berjalan secara efisien atau justru mengalami pemborosan pada komponen tertentu.

Puspita dkk. (2023) dalam penelitian pada industri tas menunjukkan bahwa penyusunan anggaran Harga Pokok Produksi secara sistematis membantu perusahaan mengendalikan biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan overhead pabrik dengan lebih disiplin. Dengan adanya anggaran, perusahaan memiliki pedoman yang lebih jelas dalam mengatur pengeluaran produksi dan menekan potensi pemborosan. Hasil ini memperlihatkan bahwa anggaran HPP bukan hanya berfungsi untuk mencatat, tetapi juga untuk menjaga agar biaya produksi tetap berada dalam batas yang wajar.

Hal ini juga diperkuat oleh Sirewati dkk. (2025), yang menegaskan bahwa pengendalian biaya melalui anggaran HPP memungkinkan manajemen mengetahui ketidakefisienan sejak awal. Artinya, anggaran dapat berfungsi sebagai alat kontrol sekaligus dasar pengambilan keputusan korektif ketika realisasi biaya mulai terlihat menyimpang dari rencana. Studi Mulyani dkk. (2025) pada Agung Bakery juga mendukung temuan tersebut. Sebelum dilakukan pendampingan, pemilik usaha belum memiliki perhitungan biaya yang terstruktur. Namun setelah anggaran HPP disusun, ia menjadi lebih mampu membedakan biaya yang benar-benar diperlukan dalam produksi dan biaya yang masih bisa ditekan. Dengan demikian, anggaran HPP dapat dipahami sebagai alat penting dalam menjaga efisiensi dan melindungi laba usaha.

Analisis Harga Pokok Penjualan dalam Penentuan Harga Jual

Harga pokok penjualan merupakan dasar utama dalam menentukan harga jual yang tepat. Tanpa perhitungan HPP yang akurat, harga jual yang ditetapkan berisiko terlalu rendah sehingga merugikan perusahaan, atau justru terlalu tinggi sehingga tidak kompetitif di pasar. Karena itu, HPP memiliki kedudukan penting dalam menjaga keseimbangan antara daya saing harga dan pencapaian laba.

Rochmaningrum & Waryanto (2022) dalam penelitiannya pada Toko Sepatu Vletcher membuktikan bahwa HPP berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba, dengan kontribusi yang cukup besar ketika dikaji bersama harga jual. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik perusahaan memahami biaya pokok penjualan, semakin tepat pula harga yang dapat ditentukan untuk menghasilkan keuntungan. Dengan kata lain, harga jual yang baik selalu berawal dari perhitungan HPP yang benar.

Paluala dkk. (2024) pada CV. Sinar Abadi Kendari juga menemukan hubungan yang sangat kuat antara HPP dan laba. Korelasi negatif yang diperoleh menunjukkan bahwa ketika biaya pokok penjualan dapat ditekan secara efisien, laba perusahaan cenderung meningkat. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa pengelolaan HPP yang baik tidak hanya berdampak pada efisiensi biaya, tetapi juga pada kemampuan perusahaan dalam menciptakan margin keuntungan yang lebih optimal.

Fitriyani (2024) pada Regina Florist Medan memberikan gambaran praktis bahwa setelah HPP dihitung secara lebih tepat, usaha tersebut mampu menentukan harga jual dengan margin yang lebih baik. Temuan seperti ini menegaskan bahwa penetapan harga jual yang menguntungkan tidak dapat dilepaskan dari ketepatan menghitung HPP. Jika HPP tidak dihitung dengan benar, maka harga jual pun berpotensi tidak mencerminkan kondisi biaya yang sesungguhnya.

Keterkaitan Harga Pokok Produksi dan Harga Pokok Penjualan dalam Optimalisasi Laba

Optimalisasi laba tidak dapat dicapai apabila harga pokok produksi dan harga pokok penjualan dipahami secara terpisah. Keduanya perlu dirangkai dalam satu alur perencanaan biaya yang utuh, karena biaya produksi pada akhirnya akan memengaruhi struktur harga jual dan laba yang diperoleh perusahaan. Oleh sebab itu, keterkaitan antara HPP dan HPP penjualan menjadi bagian penting dalam upaya mencapai laba yang lebih optimal.

Jannah dkk. (2024) pada pelaku usaha ultra mikro di Semarang menunjukkan bahwa langkah awal menuju optimalisasi laba adalah memisahkan keuangan pribadi dan usaha, kemudian mencatat biaya secara lebih disiplin. Setelah itu, perhitungan HPP yang akurat dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan harga jual dan memperkirakan laba secara lebih realistis. Temuan ini memperlihatkan bahwa pencatatan yang rapi adalah fondasi utama bagi perhitungan biaya yang lebih baik.

Nazah (2024) juga membandingkan beberapa pendekatan perhitungan, yaitu metode UMKM, *full costing*, dan *variable costing*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode *full costing* memberikan gambaran laba yang paling realistis karena seluruh elemen biaya dihitung secara lebih lengkap. Pendekatan ini membantu usaha memperoleh informasi yang lebih akurat sebelum menetapkan harga jual. Dengan demikian, keterkaitan antara HPP dan HPP penjualan tidak hanya membantu menentukan harga, tetapi juga membantu perusahaan melihat kemampuan laba secara lebih objektif.

Sirewati dkk. (2025) menegaskan bahwa laba yang optimal tidak hanya didapatkan dari peningkatan penjualan, tetapi juga oleh kemampuan perusahaan mengendalikan biaya dari sisi produksi maupun penjualan. Pandangan ini menunjukkan bahwa optimalisasi laba merupakan hasil dari pengelolaan biaya yang dilakukan bersama, bukan dari penggunaan yang terpisah. Oleh karena itu, perusahaan yang mampu menyusun HPP secara tepat dan menghubungkannya dengan HPP penjualan akan memiliki peluang lebih besar untuk mencapai laba yang stabil dan berkelanjutan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil telaah terhadap sepuluh studi terdahulu, dapat dipahami bahwa penyusunan anggaran harga pokok produksi (HPP) dan harga pokok penjualan (HPP penjualan) memegang peranan penting dalam membantu usaha mencapai laba yang lebih optimal. Temuan-temuan dari berbagai penelitian menunjukkan bahwa ketika biaya produksi dihitung dengan lebih cermat, perusahaan tidak hanya menjadi lebih mudah memahami komposisi biaya yang dikeluarkan, tetapi juga lebih mampu mengendalikan pengeluaran dan mengurangi pemborosan yang sebenarnya dapat ditekan. Dengan demikian, perencanaan biaya yang baik menjadi dasar yang penting bagi efisiensi operasional sekaligus membantu usaha mengambil keputusan yang lebih tepat dalam menentukan harga.

Selain itu, hubungan antara HPP dan HPP penjualan menunjukkan bahwa optimalisasi laba tidak bisa dilihat sebagai proses yang berdiri sendiri, melainkan sebagai rangkaian yang saling berkaitan dari proses produksi sampai penetapan harga jual. Ketika HPP disusun secara akurat, perusahaan memiliki gambaran yang lebih jelas untuk menentukan HPP penjualan dan menetapkan

harga jual yang tetap kompetitif, tetapi juga tetap memberikan keuntungan yang wajar. Dari keseluruhan studi yang ditelaah, terlihat bahwa laba yang lebih baik cenderung dicapai oleh usaha yang mampu mencatat, merencanakan, dan mengendalikan biaya dengan tertib. Karena itu, penyusunan anggaran HPP dan HPPenjualan dapat dipandang sebagai bagian penting dari upaya menjaga keberlanjutan usaha, bukan sekadar sebagai kewajiban dalam pencatatan akuntansi.

Daftar Pustaka

- Agustiana, A., Putri, T. M., Nurvianti, R. A., Utami, L. D., & Syahwildan, M. (2025). Analisis Kualitatif Anggaran Harga Pokok Produksi terhadap Efisiensi Biaya Operasional PT Indofood Sukses Makmur Tbk. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 8(2), 769-781.
- Alimuddin, S. (2021). Pengaruh Metode Full Costing dan Activity-Based Costing terhadap Harga Pokok Produksi dan Laba Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 18(2), 45-59.
- Angelica, P., & Hadi, A. (2024). Perhitungan Harga Pokok Produksi dan Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Pabrik Tempe Istiqomah Bandar Lampung). *Jurnal EMT KITA*, 8(2), 637-644..
- Fajrin, H., & Rachman, M. (2022). Efisiensi Pengelolaan Sumber Daya dalam Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 14(1), 31-42.
- Fitriyani, B. N., & PS, A. R. (2024). Menganalisis perhitungan Harga Pokok Penjualan dan Harga Pokok Produksi dalam meningkatkan laba di Regina Florist Medan. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 17(2). <https://doi.org/10.47709/jebma.v4i3.4815>
- Hadi, S. (2020). Perbandingan Metode Activity-Based Costing dengan Metode Tradisional dalam Penentuan Harga Pokok Produksi. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 22(3), 67-78.
- Hertika, M. (2018). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Keripik Singkong pada Home Industri Binangkit. *Jurnal Riset Ilmiah Manajemen & Akuntansi*, 6(1), 12-25.
- Lestari, D., et al. (2019). Analisis Perhitungan Persediaan Bahan Baku dengan Metode FIFO dan Average (Studi Kasus pada UMKM AAM Putra Kota Kediri). *Journal of Business, Economic, and Accounting*, 9(2), 25-47.
- Muliyani, Tanjung, A. A., Ningsih, U. D., & Ramadhan, A. (2025). Pendampingan Penyusunan Harga Pokok Penjualan dan Harga Jual Dalam Rangka Optimalisasi Laba UMKM. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Kewirausahaan Indonesia*, 6(1), 1-7. <https://doi.org/10.36600/janaka.v6i1.429>
- Mulyadi. (2012). *Akuntansi Biaya (Edisi 5)*. Yogyakarta: UPP-STIM YKPN.
- Nafisah, N., et al. (2021). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode Full Costing dan Variable Costing Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Produk. *Journal of Management & Accounting*, 4(1), 1-15. <https://doi.org/10.52166/j-macc.v4i1.2400>
- Nazah, K. (2024). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dan Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Bersih (Study Kasus Mie Ayam Kembar Kecamatan Namorambe Kabupaten Deliserdang). *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 17(2), 1809-1817.
- Purba, J. H. V., Sudradjat, S., & Tobing, M. L. (2023). Pendampingan Penentuan Harga Pokok Produksi Dan Harga Pokok Penjualan Bagi UMKM Kota Bogor. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 4(1), 71-80.
- Puspita, D. S. I., Erstiawan, M. S., Soebijono, T., & Widodo, A. P. (2023). Penetapan Harga Pokok Penjualan Berdasarkan Pemerolehan Laba dan Menentukan Aktiva. *JAE: Jurnal Akuntansi dan Ekonomi*, 8(1), 53-64.

-
- Rachman, A. A., Rachmawati, R., Lizwaril, R., Dianita, M., & Barus, I. S. L. (2022). Pendampingan Penyusunan Anggaran Harga Pokok Produksi Bantal Bayi Pada Babyfynn Sass Bandung. *Jurnal Pustaka Mitra*, 2(1), 23-29.
- Rochmaningrum, A. D., & Waryanto, B. D. (2022). Pengaruh Penentuan Harga Jual dan Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Pada Toko Sepatu Vletcher Tanggulangin Sidoarjo. *Journal of Sustainability Business Research*, 3(1), 341-349.
- Satriani, D., & Kusuma, V. W. (2020). Perhitungan Harga Pokok Produksi Dan Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Penjualan. *Jurnal Ilmiah MEA*, 4(2).
- Satriani, D., & Kusuma, V. W. (2020). Perhitungan Harga Pokok Produksi dan Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Penjualan. *Jurnal Ilmiah MEA*, 4(2), 110-124.
- Sirewati, Nining, & Solihah. (2025). Strategi Pengelolaan Usaha dan Harga Pokok Produksi untuk Memaksimalkan Laba. *Journal of Community Development and Empowerment (JOCDEM)*, 1(1), 16-20. <https://doi.org/10.70716/jocdem.v1i1.119>
- Sihombing, G. S. J., Rizal, M., & Hasibuan, M. M. (2026). Analisis Rasio Likuiditas dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan di Kota Medan. *Jurnal Ilmu Bisnis dan Ekonomi Islam*, 3(1), 17-24.
- Teresia, A. (2025). *Menghitung Harga Pokok dan Menentukan Harga Jual Bagi Usaha Kecil*. Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata.
- Utami, N. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pengelolaan Keuangan dan Produksi. *Jurnal Teknologi dan Manajemen*, 13(1), 22-35.